



PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN MELALUI MODEL *COURSE REVIEW HOREY MEDIA AUDIO VISUAL*

Triyana Novia Sari ✉, Fitria Dwi P., Zaenal Abidin

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:

audio visual, Course Review Horey, quality learning, civics

Abstrak

Tujuan penelitian adalah meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model *Course Review Horey* dengan media *Audio Visual* pada siswa kelas V SDN Karanganyar 02 Semarang. penelitian tindakan kelas melalui model *Course Review Horey* dengan media *Audio Visual* terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Tahapan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Karanganyar 02 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 29 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 31 dengan kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 34 dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 23,7 kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 25,11 kategori baik dan pada siklus III memperoleh skor 27,55 kategori sangat baik. (3) Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 67,5% , meningkat pada siklus II menjadi 72,5%, dan meningkat pada siklus III menjadi 82,5%. Simpulan dalam penelitian ini adalah model *Course Review Horey* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn kelas V SDN Karanganyar 02 Semarang.

Abstract

The purpose of the research was to increase the quality of civics learning with Course Review Horey model using audio visual in class V SDN Karanganyar 02, Semarang. It was classroom action research consisted of three cycles. Each cycle included planning, implementation, observation, and reflection. Subjects were teacher and students in class V SDN Karanganyar 02 Semarang. Data collection techniques used test and non test. Data analysis used quantitative and qualitative descriptive analysis. The results showed: (1) Skills of teacher in the first cycle scored 29 with good criteria. Cycle II scored 31 with good criteria. Cycle III scored 34 with very good criteria. (2) Students activities in cycle I scored 23.7 with good criteria. Cycle II scored 25.11 with good criteria. Cycle III scored 27.55 with very good criteria. (3) Classical completeness was 67.5% in the first cycle. It increase in cycle II to 72.5%. It increased in the third cycle to 82.5%. The conclusion of the research was Course Review Horey model using audio visual improved the quality of civics study to class V SDN Karanganyar 02, Semarang.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 15 Wonosari Kampus Ngaliyan

E-mail: triyananovia@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam tujuan pencapaian kecerdasan bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 (dalam Busrizalti, 2013) mengatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Berdasarkan refleksi bersama kolaborator kelas V SDN Karanganyar 02 Semarang menunjukkan bahwa terdapat masalah pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata ulangan harian siswa. Hanya ada 13 dari 39 siswa yang mendapatkan nilai rata-rata ulangan harian di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan guru (peneliti) belum mengembangkan model pembelajaran secara optimal, belum menggunakan media pembelajaran dikelas dan guru (peneliti) hanya menggunakan buku paket yang dibagikan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dengan siswa.

Dari permasalahan tersebut, maka kualitas pembelajaran pada siswa kelas V SDN Karanganyar 02 Semarang perlu ditingkatkan agar keterampilan guru dalam menyajikan materi, menggunakan media, serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif; aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk menyelesaikan masalah pembelajaran tersebut maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *course review horey* dengan media *audio visual*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah model *Course Review Horey* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran PKn V SDN Karanganyar 02 Semarang?

Menurut Huda (2013), model pembelajaran *Course Review Horey* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Asyar (2012) berpendapat bahwa media *Audio Visual* adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui model *Course Review Horey* dengan media *Audio Visual* siswa kelas V SDN Karanganyar 02.

METODE PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Karanganyar 02 Semarang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 23 anak dan siswa perempuan sebanyak 17 anak. Sedangkan variabel penelitiannya yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model *Course Review Horey* dengan media *Audio Visual*. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga siklus, setiap siklusnya terdiri atas 1 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; dan 4) refleksi (Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, angket dan catatan lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru pada pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi keterampilan guru

No.	Indikator	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	4	4	4
2.	Melakukan tanya jawab dengan media yang ditayangkan melalui layar LCD (keterampilan bertanya dasar)	3	3	3
3.	Menyampaikan materi pelajaran melalui media <i>audio visual</i> (keterampilan menjelaskan)	3	3	4
4.	Membagi kelas dalam beberapa kelompok (keterampilan mengelola kelas)	2	3	3
5.	Menerapkan model <i>course review horey</i> dan menjelaskan aturan permainan (keterampilan mengadakan variasi)	4	4	4
6.	Memberikan masalah berupa soal atau kuis (keterampilan bertanya lanjut)	3	3	3
7.	Membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok (keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil)	2	3	4
8.	Membimbing jalannya permainan dalam pembelajaran <i>course review horey</i> (keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	3	3	3
9.	Memberikan reward kepada kelompok dengan jumlah horey paling banyak (memberi penguatan)	2	2	3
10.	Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	3	3	3
Jumlah		29	31	34
Kriteria		Baik	Baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa keterampilan guru pada pembelajaran PKn menggunakan model *Course Review Horey* dengan media *Audio Visual* pada kelas V SDN Karanganyar 02 Semarang mengalami peningkatan. Keterampilan guru pada indikator mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)

pada siklus I, II, dan III mendapatkan skor maksimal. Guru mampu membuka pelajaran dengan cara mengajak siswa untuk siap menerima pembelajaran yang dilanjutkan dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama dan kemudian mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai.

Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi aktivitas siswa

No.	Indikator	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (kegiatan emosional)	132	140	153
2.	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan mengamati media yang ditayangkan melalui layar LCD (kegiatan lisan, mental, dan visual)	84	106	123
3.	Mendengarkan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan)	106	115	119
4.	Berkelompok sesuai dengan kelompoknya (kegiatan emosional)	148	152	155
5.	Melakukan permainan dengan meneriakkan kata horey atau yel-yel yang telah disepakati jika jawaban sudah membentuk garis vertikal, atau horizontal, atau diagonal pada kotak <i>course review horey</i> yang telah diberi nomor 1-9 secara acak (kegiatan metrik, dan emosional)	132	138	144
6.	Berdiskusi untuk menjawab soal atau kuis <i>course review horey</i> (kegiatan mental dan kegiatan emosional)	108	111	142
7.	Menghargai kelompok yang mendapatkan jumlah horey terbanyak (kegiatan emosional)	116	128	140
8.	Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan menulis)	122	115	127
Jumlah Skor		944	1005	1103
Rata-rata Skor		23,7	25,11	27,55
Kriteria		Baik	Baik	Sangat baik

Indikator mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (kegiatan emosional) deskriptor yang paling banyak muncul pada siklus I, II, dan III adalah siswa menempati tempat duduk dan mengeluarkan perangkat untuk belajar. Dalam kegiatan emosional, siswa sudah mampu mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran yang akan segera dilaksanakan oleh guru.

Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan mengamati media yang ditayangkan melalui layar LCD (kegiatan lisan, mental, dan visual) beberapa siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan berani dan percaya diri. Selain itu siswa mampu memperhatikan media yang ditayangkan guru dengan sikap duduk yang baik dan konsentrasi

Mendengar kan penjelasan guru (kegiatan mendengarkan), deskriptor yang paling banyak muncul pada indikator ini adalah mendengarkan penjelasan guru tetapi kurang tenang. Pada siklus II dan III siswa sudah mulai mendengarkan penjelasan guru dengan tenang.

Berkelompok sesuai dengan kelompoknya (kegiatan emosional), pada siklus I, II, dan III deskriptor yang sering muncul pada siswa pada adalah berkelompok sesuai dengan kelompoknya dengan tertib.

Indikator melakukan permainan dengan meneriakkan kata horey atau yel-yel yang telah disepakati jika jawaban sudah membentuk garis vertikal, atau horizontal, atau diagonal pada kotak *course review horey* yang telah diberi nomor 1-9 secara acak (kegiatan metrik, dan emosional), pada siklus I, II, dan III deskriptor yang paling

sering muncul adalah melakukan permainan *course review horey* sesuai instruksi guru dan meneriakkan kata horey dengan membentuk garis vertikal, atau horizontal, atau diagonal.

Berdiskusi untuk menjawab soal atau kuis *course review horey* (kegiatan mental dan kegiatan emosional). Pada indikator ini, siswa mampu untuk berdiskusi dan berani menjawab jawaban dari kelompoknya.

Indikator menghargai kelompok yang mendapatkan jumlah horey terbanyak (kegiatan emosional) deskriptor yang sering muncul adalah

menghargai kelompok yang mendapatkan jumlah horey terbanyak dengan memberi tepuk tangan dan tidak mencela prestasi kelompok lain.

Mengikuti kegiatan akhir (kegiatan menulis), Deskriptor yang diamati pada indikator ini adalah tidak mengikuti kegiatan akhir, mengikuti kegiatan akhir dengan mengerjakan soal evaluasi, mengikuti kegiatan akhir dengan mengerjakan soal evaluasi dan sikap duduk yang baik, mengikuti kegiatan akhir dengan mengerjakan soal evaluasi. dengan sikap duduk yang baik dan tenang.

Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa

Pencapaian	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata	69,8	83,5	84,9
Nilai terendah	35	35	50
Nilai tertinggi	95	100	100
Persentase ketidaktuntasan	32,5%	27,5%	17,5%
Persentase ketuntasan	67,5%	72,5%	82,5%

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa adanya hasil belajar siswa meningkat. Persentase ketuntasan hasil belajar ranah kognitif klasikal pada siklus I 67,5% ,siklus II menjadi 72,5%, dan meningkat pada siklus III menjadi 82,5%. Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2010) yaitu seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek misalnya pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap dan emosional. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan penerapan model *Course Review Horey* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 29 kategori baik, siklus II skor

31 kategori baik dan siklus III skor 34 kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I skor 23,7 kategori baik, siklus II skor 25,11 kategori baik dan siklus III skor 27,55 kategori sangat baik. (3) Persentase ketuntasan hasil belajar ranah kognitif klasikal pada siklus I 67,5% ,siklus II menjadi 72,5%, dan meningkat pada siklus III menjadi 82,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Djamarah, Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.